

Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 “Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya”

Pontas J. Sitorus¹, Eka Putri Saptari Wulan² Jontor Nados Sihotang³, Hot Ria Situmorang⁴,
Mutiara Amoy Sari Sitinjak⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

Email: pontassitorus@uhn.ac.id¹, eka.putri.uhn.ac.id², jontor.sihotang@student.uhn.ac.id³
hotria.situmorang@student.uhn.ac.id⁴, mutiara.sitinjak@student.uhn.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam Kampus Merdeka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa selama satu semester dari satu pulau ke pulau lainnya guna memberikan pengalaman kebhinekaan dan sistem alih kredit maksimal sebanyak maksimal 20 sks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan pertukaran mahasiswa dalam mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang terpilih di penempatan Universitas Gadjah Mada. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian tentang kegiatan pertukaran mahasiswa mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yaitu: mahasiswa berkesempatan menjelajahi dan mengunjungi provinsi lain, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar Perguruan tinggi asal, mahasiswa mampu menambah relasi, mahasiswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan luar daerah, mahasiswa mampu meningkatkan kebhinekaan dan toleransi, serta mahasiswa mendapatkan konversi sks. Motivasi mahasiswa menjadi bagian dari terlaksananya dan suksesnya kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selama ini.

Kata Kunci: *Kegiatan PMM, Pertukaan Mahasiswa Merdeka, MBKM*

Abstract

The purpose of this research is to find out how the activities of students in carrying out the Independent Student Exchange program. Collecting data using interviews and documentation. Changes in the development of education in the 4.0 era have become a concept in the Merdeka Campus. The Merdeka Student Exchange (PMM) is a student exchange program for one semester from one island to another to provide a diversity experience and a maximum credit transfer system of 20 credits. The purpose of this research is to find out how student exchange activities are in participating in the Independent Student Exchange program. The subjects of this research were students who were selected at Gadjah Mada University placements. Collecting data using interviews and documentation. Research on student exchange activities participating in the Free Student Exchange program, namely: students have the opportunity to explore and visit other provinces, students gain learning experience outside their home university, students are able to build relationships, students are able to recognize and understand cultures outside the region, students are able to increase diversity and tolerance, as well as students get credit conversion. Student motivation is part of the implementation and success of the Independent Student Exchange Program activities so far.

Keywords: *PMM activities, Independent Student Exchange, MBKM*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan, 2020).

Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makarim. Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun di luar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigm membangun merdeka belajar (Aini,dkk,2021).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industry 4.0. kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai *soft skill* dan *hard skill* (Anwar, 2021a). adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun program studi lainnya di luar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek di Desa, 5)Penelitian/Riset, 6)Kegiatan Kewirausahaan, 7)Studi/Proyek Independent dan 8)Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +- 20 SKS. Pogram PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan dimana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah 1)Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, 2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, 3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa dan negaraa. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran pelajar ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana dampak program pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa.

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM. Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi social yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p.7). Modul nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks social, budaya dan agama (Anwar, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai Pertukaran Mahasiswa merdeka masih sangat minim dalam referensi, dikarenakan program ini merupakan program MBKM. Beberapa penelitian yang membahas Pertukaran Mahasiswa Merdeka diantaranya meneliti mengenai Motivasi Mahasiswa untuk mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai fasilitas untuk mahasiswa agar dapat mempelajari dan memetik ilmu lain yang selama ini belum pernah dipelajari, hal tersebut sebagai upaya dalam membentuk keilmuan mahasiswa agar dapat berpikir luwes, menyeluruh dan komprehensif (Faiz & Purwati, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang dampak program kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka 2 "Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya.

METODE

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang diterima di universitas Gadjah Mada dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa yaitu:

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
Realisasi Kegiatan W4 di Bulan Sebelumnya 03 Des – 2022 S/d 10 Des- 2022	<p>Kebinekaan : pada tanggal 03 kami melaksanakan modul Nusantara pergi ke candi Brobudur dan sekaligus modul Nusantara kami yang terakhir bersama kelompok MN 4</p> <p>Refleksi : Belum ada kegiatan</p>

Inspirasi: saya sangat kagum dan terinspirasi dengan keraton Yogyakarta yang mana di saat pengelolah memberitahu bahwasanya kota Yogyakarta tidak melakukan pemilihan umum untuk memilih kepala daerahnya,dari situ saya berpikir bahwasanya kota Yogyakarta itu masih satu hati dan jauh dari kata money politik.

Kontribusi Sosial : membuat video salah satu tempat yang sudah di jalani selama modul Nusantara dan menjelaskannya dan kami di bagi kedalam beberapa kelompok yang mana satu kelompok terdiri dari tiga orang ,dan saya Bersama teman kelompok mengambil tempat untuk melakukan kontribusi sosial di keraton Yoyakarta.yang mana kami menjelaskan dan memperkenalkan apa apa saja dan bagaimana bentuk bangunan keraton Yogyakarta beserta sejarahnya.

Jumlah Kegiatan Modul MN : 1

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
Realisasi Kegiatan di Bulan Akhir (yang sudah direncanakan di bulan sebelumnya) 11 Des – 17 Des	<p>Kegiatan di PT Penerima: Foto bersama di baleriong Universitas Gadjah Mada</p> <p>Kegiatan di PT Penerima: Pada tanggal 11 Desember kami melakukan phot bersama seluruh anak PMM ugm di balirung Universitas UGM bersama wakil rektor UGM dengan PIC UGM dan kami pun melakukan Photo Bersama secara keseluruhan,kemudian kami akan melaksanakan acara perpisahan PMM UGM pada tanggal 16 Desember bersama para Dosen Modul,dan selanjutnya pada hari sabtu tanggal 17 Desember saya mencari oleh oleh yang nantinya akan saya bawa ke PT asal . dan sekaligus mempersiapkan kepulangan ke PT asal.</p>
Personil Favorit Pengelola PMM 2 di PT Penerima	<p>(personil favorit pengelola PMM 2 di Universitas Gadjah Mada adalah PIC UGM,Dr.Yandri Subroto yang mana beliau selalu merespon cepat segala keluhan kami dan yang kedua bapak Bondan Wijana yang mana beliau yang selalu membantu kami dalam hal pemilihan sks dan mata kuliah dan yang terakhir dosen modul nusantara saya Ibu Dwi suci Handayani dan asistennya Laila Adiningrum yang selalu mengarahkan dan membimbing kami di saat pelakasanaan modul nusantara)</p>

Hal yang berkesan selama Pelaksanaan PMM 2

(Hal yang berkesan yang saya dapat selama PMM yang pertama itu saya bisa merasakan dan berteman kepada teman dari seluruh nusantara mulai dari ujung banda aceh sampe tanah papua yang mana saya melihat banyak kali perbedaan perbedaan makanan,bahasa,sikap,dan cara bertutur bahasa kepada setiap teman yang berbeda,yang kedua saya sangat terpesona dengan budaya asli Yogyakarta yang mana Kota Yogyakarta masih erat dengan budayanya yang bisa kita lihat sehari hari di tampilkan di tempat tempat tertentu dan yang selanjutnya kuliner Kota Yogyakarta yang begitu murah dan enak,dikarnakan saya suka dengan rasa manis kuliner Yogyakarta Serasa surge bagi saya sendiri yang kemudian yang terakhir tempat wisata di kota Yogyakarta yang begitu beragam dan sangat menarik untuk di kunjungi)

Tanggal KHS keluar dari PT Penerima

(setelah ujian akhir semester selesai tanggal 19 Desember berkisar satu Bulan)



Gambar 1 photo bersama seluruh mahasiswa PMM UGM



Gambar 2 photo bersama kelompok Modul Nusantara

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa (PMM) telah sesuai dengan tujuan dan harapan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu memberikan pengalaman mahasiswa, mengembangkan serta memberdayakan mahasiswa. Dampak dari kegiatan pertukaran mahasiswa terhadap kualitas mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM terlihat jelas pada peningkatan toleransi dalam menerima perbedaan, kemampuan komunikasi dan bekerjasama yang meningkat serta minat untuk mengikuti program MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Barron, p. (2006). Domestic Students' Impressions of International Students at an Australian University. *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 5-22.
- Chris R. Glass, C. M. (2014). Comparative effects of belongingness on the academic success and cross-cultural interactions of domestic and international students. *International Journal of Intercultural Relations* 38:106–119, 38:106–119.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Safrida, N. (2021). Implementasi Kampus Merdeka : Implikasi Pada Mahasiswa Sari Anggraini, Ade Palupi, Kuncoro Hadi, Aisyah Tiar Arsyad 70 Perguruan Tinggi Negeri Di Aceh Barat. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*.
- Siregar, N. R. (2020.). Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era. *Journal Of Islamic Education* , 1(1):141–57.
- Sudaryanto, W. W. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia. *Jurnal Bahasa*, 9(2):78–93.
- Syamsul Arifin, M. M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 1(4):1–11